

Penerapan Model Pembelajaran *Reading Guide* Berbasis PAIKEM dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDN 2 Cakranegara

Hj. Asni

Guru Kelas SD Negeri 2 Cakranegara

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penerapan pendekatan Model *Reading Guide* Berbasis PAIKEM dalam upaya meningkatkan aktifitas belajar Peserta didik Kelas III.A SD Negeri 2 Cakranegara. Manfaat penelitian ini adalah sebagai bahan kajian dan bahan temuan dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kelas senyatanya. Bagi guru untuk meningkatkan kompetensi dalam proses pembelajaran dan bagi peserta didik untuk meningkatkan motivasi belajar yang berdampak meningkatnya hasil belajar peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus, masing-masing siklus kegiatannya adalah; perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil akhir tindakan pada siklus II menunjukkan bahwa hasil observasi guru memperoleh skor rata-rata (4,57) dan hasil observasi peserta didik mencapai skor rata-rata (4,40). Sedangkan hasil dari peningkatan aktifitas belajar peserta didik adalah meningkatnya perolehan hasil belajar peserta didik mencapai nilai rata-rata (84,03), artinya indikator keberhasilan ($\geq 70,00$) telah terlampaui. Karena indikator keberhasilan telah terbukti penelitian dinyatakan berhasil dan dihentikan pada siklus II.

Kata Kunci: *Reading Guide*, PAIKEM, Motivasi Belajar.

Pendahuluan

Di Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Cakranegara secara umum pelaksanaan proses pembelajaran sudah mengarah ke peserta didik aktif, kegiatan pembelajaran di kelas rendah lebih memberdayakan peran aktif dari peserta didik untuk menampilkan pengalaman belajarnya di lingkungan sekolah, masyarakat, di keluarga yang selanjutnya di implementasikan dalam proses pembelajaran di kelas senyatanya sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang sedang di pelajarnya. Pembelajaran yang demikian sesungguhnya merupakan penerapan kurikulum tahun 2013 yang sudah dilaksanakan di SD Negeri 2 Cakranegara. Dibalik keterlaksanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum tahun 2013 masih ada juga guru yang menerapkan pola pembelajaran guru sentris, alasannya peserta didik kelas rendah masih perlu bimbingan dengan kata-kata maupun ceramah yang diharapkan semua peserta didik mampu memahaminya.

Proses pembelajaran yang terjadi di kelas III.A SD Negeri 2 Cakranegara selama ini kecenderungan masih di dominasi oleh guru sentris, selama pembelajaran berlangsung guru aktif menjelaskan materi, membimbing, mengarahkan, dan sesekali memarahi peserta didik yang dianggap melanggar tata tertib selama proses pembelajaran. Peserta didik duduk manis mendengarkan penjelasan guru, kesempatan untuk mengemukakan pendapat sangat terbatas sehingga peserta didik tak ubahnya seperti kertas kosong yang masih putih bersih. coretan-coretan pada buku itu hanya mencatat apa saja yang disuruh oleh guru kelas. Peserta didik kurang termotivasi untuk mengikuti pelajaran pelajaran yang diberikan oleh guru, apalagi merubah pola pikir peserta didik yang diharapkan mengarah pada pembelajaran peserta didik aktif sangat sulit didapatkan.

Rendahnya motivasi belajar peserta didik kelas III.A SD Negeri 2 Cakranegara disebabkan karena: 1) kurangnya antusias peserta didik selama proses pembelajaran

yang cenderung didominasi oleh guru (guru sentris), 2) pemahaman nilai kebersamaan peserta didik akan pentingnya kebersamaan sesama teman di kelas kurang dioptimalkan, 3) peserta didik seakan-akan kurang peduli terhadap materi pelajaran/rasa ingin tahu sangat rendah, 4) kebanyakan peserta didik berasal dari berbagai kecamatan di Kota Mataram yang memiliki karakteristik berbeda-beda sehingga ketika guru menjelaskan materi pelajaran berperilaku yang aneh-aneh sesuai dengan pembiasaan di kampung halamannya, 5) tingkat kedisiplinan peserta didik masih sangat rendah, karena usia kelas III.A adalah usia bermain, sehingga selama proses pembelajaran terdengar ribut bahkan ada yang berkelahi, ada yang keluar masuk kelas tanpa permisi.

Banyak solusi yang dapat dilakukan oleh peneliti dalam upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas III.A SD Negeri 2 Cakranegara, diantaranya yaitu dengan menerapkan model pembelajaran "Reading Guide" berbasis PAIKEM. Model pembelajaran ini memiliki keunggulan bila dibandingkan dengan model pembelajaran yang lain yaitu: 1) peserta didik lebih berperan aktif, 2) materi dapat diselesaikan dalam kelas, 3) memotivasi peserta didik untuk senang membaca, 4) membangkitkan minat membaca, 5) mengerti peserta didik yang serius dan tidak serius, 6) peserta didik dituntut untuk teliti dalam menjawab soal, 7) guru mudah mengetahui kelemahan dan kelebihan peserta didik dalam membaca, 8) adanya keseimbangan dalam mengembangkan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, dan 9) guru mudah

mengetahui dan memahami peserta didik yang malas dan yang rajin.

Untuk membuktikan dugaan itu maka perlu diadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Reading Guide Berbasis PAIKEM Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Tema V Peserta Didik Kelas III.A Semester Dua Tahun Pelajaran 2016/2017 Di SD Negeri 2 Cakranegara".

Metode Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini akan dilaksanakan di kelas III.A SD Negeri 2 Cakranegara semester dua Tahun pelajaran 2016/2017 dengan jumlah Peserta didik sebanyak 40 orang. Tindakan nyata yang dilakukan oleh guru selaku peneliti adalah dengan menggunakan 2 siklus. Setiap siklus selama penelitian ini berisi 4 (empat) tahapan yaitu: 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Observasi, dan 4) Refleksi. Sumber data dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah semua Peserta didik kelas III.A semester dua Tahun Pelajaran 2016/2017 di SD Negeri 2 Cakranegara. Pengambilan data dalam penelitian ini meliputi; (1) Data kegiatan pembelajaran diambil dari RPP yang dibuat oleh guru dan lembar observasi pelaksanaan *Model Reading Guide berbasis PAIKEM*; (2) Data kemajuan motivasi belajar diambil dari lembar observasi selama proses pembelajaran; dan (3) Data kemajuan hasil belajar diambil dari nilai pada saat tes tertulis yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran. Untuk menganalisis data penelitian ini dilakukan melalui analisis deskriptif kuantitatif dengan mencocokkan

tingkat keoptimalan terhadap capaian indikator keberhasilan yang ada. Adapun indikator keberhasilan penelitian ini antara lain yakni; (1) guru telah dinyatakan berhasil melaksanakan proses pembelajaran dengan pendekatan *Model Reading Guide berbasis PAIKEM*, bila telah mencapai skor rata-rata $\geq 4,00$; dan (2) motivasi belajar Peserta didik kelas III.A dinyatakan telah meningkat jika 85% dari jumlah Peserta didik telah memperoleh skor perolehan skor rata-rata $\geq 4,0$, dan dampaknya adalah hasil belajar peserta didik semakin meningkat dan diharapkan mencapai $\geq 70,00$

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Deskripsi Siklus I

Perencanaan Tindakan.

Pada tahapan ini yang telah dilakukan oleh guru selaku peneliti adalah; 1) menyusun RPP dengan skenario pembelajaran Model Reading Guide berbasis PAIKEM, 2) telah berhasil menyiapkan alat, sumber, bahan yang diperlukan dalam penelitian, 3) berhasil menyusun instrument observasi guru dan instrument observasi Peserta didik, dan 4) menyusun alat evaluasi.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan proses pembelajaran dengan pendekatan Model Reading Guide berbasis PAIKEM ini yang dilakukan oleh guru adalah 1) tentukan bacaan yang akan dipelajari, 2) buatlah pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab peserta didik atau kisi-kisi dan boleh juga bagan atau skema yang dapat diisi oleh mereka dari bahan bacaan yang telah dipilih tadi, 3) bagikan bahan bacaan dengan pertanyaan atau kisi-kisi kepada peserta, 4)

tugas peserta adalah mempelajari bacaan tersebut dengan menggunakan pertanyaan atau kisi-kisi yang ada. Batasi aktivitas ini sehingga tidak memakan waktu yang berlebihan, 5) bahas pertanyaan atau kisi-kisi tersebut dengan menanyakan jawaban kepada peserta, 6) pada akhir pembelajaran, berilah ulasan atau penjelasan secukupnya, 7) guru melakukan kesimpulan, klarifikasi, dan tindak lanjut

Tahap Observasi

Observasi guru memperoleh skor rata-rata sebesar 3,38, Observasi Peserta didik memperoleh skor rata-rata sebesar 3,74, dan hasil tes tertulis peserta didik memperoleh nilai rata-rata sebesar 63,73.

Tahap Refleksi

Tahap refleksi terdiri dari; (1) Renungan data hasil perolehan data pada siklus I; (2) Pengolahan data hasil observasi guru, (3) Peserta didik dan tes tertulis; (4) Mencocokkan hasil yang ada dengan Indikator keberhasilan; (5) Merencanakan perbaikan terhadap jenis tindakan yang menyebabkan belum tuntas Indikator keberhasilan. Oleh karena Indikator keberhasilan belum terbukti maka penelitian dilanjutkan ke siklus II.

DESKRIPSI SIKLUS II

Tahap Perencanaan

Pada tahapan ini jenis kegiatan yang dilakukan masih mengacu pada kegiatan siklus I, bedanya hanya terjadi perbaikan seperlunya yaitu: 1) penyusunan RPP dengan mengacu pada pendekatan *Model Reading Guide berbasis PAIKEM* dan penyempurnaan pada bagian skenario pembelajaran, 2) menyiapkan alat, sumber, bahan yang diperlukan dalam proses

tindakan dikelas senyatanan, 3) menyiapkan lembar observasi guru dan lembar observasi Peserta didik sebagaimana pada siklus I, 4) menyiapkan alat evaluasi sebagaimana yang telah dibuat pada siklus I.

Tahap Pelaksanaan

Secara umum tahapan pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II ini masih mengacu pada pelaksanaan proses pembelajaran sebelumnya. Pemecahan yang dilakukan pada proses pembelajaran ini adalah: 1) pelaksanaan proses pembelajaran lebih dioptimalkan, 2) pelaksanaan pembimbingan peserta didik sekaligus observasi Peserta didik lebih di efektifkan. Utamanya pengamatan Peserta didik yang termotivasi, yang kurang motivasi, Peserta didik yang tidak termotivasi, dengan harapan proses analisa data lebih signifikan, dan 3) pelaksanaan tes tertulis yang merupakan dampak dari peningkatan motivasi belajar Peserta didik lebih diperketat.

Tahap Observasi

Observasi guru memperoleh skor rata-rata sebesar 4,57, Observasi Peserta didik memperoleh skor rata-rata sebesar 4,40, dan hasil tes tertulis peserta didik memperoleh nilai rata-rata sebesar 84,03.

Tahap Refleksi

Renungan atas perolehan data hasil observasi guru, observasi Peserta didik, dan hasil tes tertulis sebagai dampak dari peningkatan motivasi belajar Peserta didik di kelas senyatanya. Pengolahan data hasil observasi guru, observasi Peserta didik dan tes tertulis. Mencocokkan perolehan data hasil tindakan dengan Indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Guru memberikan hadiah/reward kepada semua Peserta didik

kelas III.A atas keberhasilannya dalam upaya meningkatkan motivasi belajar yang berdampak terhadap perolehan hasil belajar sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan.

Pembahasan

SIKLUS I

Tahap Perencanaan

Ada beberapa kendala yang dihadapi pada tahapan ini diantaranya: dalam menyusun RPP dengan skenario penerapan pendekatan *Model Reading Guide berbasis PAIKEM*, menyiapkan alat, sumber, bahan yang diperlukan dalam proses pembelajaran, penyusunan instrument observasi guru maupun instrument observasi Peserta didik. Tetapi setelah meminta petunjuk dan bimbingan kepada pembimbing kendala yang dihadapi dapat diatasi dengan baik.

Tahap Pelaksanaan

Dalam melaksanakan proses pembelajaran, guru berpedoman dengan skenario yang telah direncanakan yaitu penerapan pendekatan *Model Reading Guide berbasis PAIKEM* dengan urutan kegiatan ini sebagai berikut: 1) tentukan bacaan yang akan dipelajari, 2) buatlah pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab peserta didik atau kisi-kisi dan boleh juga bagan atau skema yang dapat diisi oleh mereka dari bahan bacaan yang telah dipilih tadi, 3) bagikan bahan bacaan dengan pertanyaan atau kisi-kisi kepada peserta, 4) tugas peserta adalah mempelajari bacaan tersebut dengan menggunakan pertanyaan atau kisi-kisi yang ada. Batasi aktivitas ini sehingga tidak memakan waktu yang berlebihan, 5) bahas pertanyaan atau kisi-kisi tersebut dengan menanyakan jawaban kepada peserta, 6) pada akhir pembelajaran, berilah

ulasan atau penjelasan secukupnya, 7) guru melakukan kesimpulan, klarifikasi, dan tindak lanjut.

Tahap Observasi

Observasi guru memperoleh skor rata-rata 3,38, Observasi Peserta didik memperoleh skor rata-rata (3,74), dampak dari peningkatan motivasi/belum meningkatnya motivasi belajar Peserta didik salah satunya dengan hasil tes tertulis yang materinya hanya sekitar yang diajarkan pada saat itu juga, diperoleh nilai rata-rata (63,73).

Tahap Refleksi

Hasil analisa data peningkatan motivasi belajar pada siklus I ini (3,38) sedangkan yang diminta dalam Indikator keberhasilan ($\geq 4,0$), ini artinya belum berhasil. Karena Indikator keberhasilan belum tercapai, penelitian tindakan kelas (PTK) dilanjutkan ke siklus II dengan harapan optimalisasi penerapan strategi pembelajaran dengan pendekatan *Model Reading Guide berbasis PAIKEM* dapat meningkatkan motivasi belajar Peserta didik kelas III.A semester dua Tahun Pelajaran 2016/2017 di SD Negeri 2 Cakranegara.

SIKLUS II

Tahap Perencanaan

Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan memperhatikan kesalahan-kesalahan pada siklus I. peneliti lebih memfokuskan tentang Rencana strategi jitu sehingga proses pembelajaran dengan pendekatan *Model Reading Guide berbasis PAIKEM* dapat terelaisasi dengan baik, karenanya dalam penyusunan skenario benar-benar dirinci dari tiap aspek pada proses pembelajaran dengan model *Reading Guide*. Sebelum proses pembelajaran

dilaksanakan, peneliti menyiapkan semua alat, bahan, dan segala sesuatunya sehingga dalam pelaksanaan proses pembelajaran berjalan sesuai dengan skenario yang telah direncanakan. Agar proses pembelajaran dapat teratasi maka peneliti juga menyiapkan lembar observasi guru dan lembar observasi Peserta didik sebagai tolak ukur ketercapaian peningkatan motivasi belajar Peserta didik kelas III.A SD Negeri 2 Cakranegara.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan di siklus II ini pada dasarnya masih mengacu pada pelaksanaan siklus I, yaitu penerapan pendekatan *Model Reading Guide berbasis PAIKEM*. Bedanya pada siklus ini lebih dioptimalkan.

Tahap Observasi

Observasi Guru memperoleh skor rata-rata (4,57), Observasi Peserta didik memperoleh skor rata-rata (4,40), hasil perolehan nilai rata-rata tes tertulis adalah (84,03) sementara pada siklus sebelumnya hanya (63,73) berarti mengalami peningkatan (20,30).

Tahap Refleksi

Hasil analisa data peningkatan motivasi belajar Peserta didik pada siklus II adalah (4,40) sedangkan Indikator keberhasilan ($\geq 4,0$). Ini artinya pada siklus II hasilnya telah melampaui Indikator keberhasilan sebesar (0,66), sedangkan hasil belajar rata-rata (84,03) dari indikator keberhasilan $\geq 70,00$, artinya telah melampaui indikator keberhasilan yang ditentukan. Karena Indikator keberhasilan telah terbukti, maka tidak perlu ada upaya perbaikan dan penyempurnaan. Pendekatan *Model Reading Guide berbasis PAIKEM* telah mampu meningkatkan motivasi belajar Peserta didik

yang ditandai dengan tercapainya Indikator keberhasilan dan terjadinya peningkatan hasil belajar Peserta didik. “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dihentikan pada siklus II dengan hasil memuaskan.”

Simpulan

Penerapan pendekatan *Model Reading Guide Berbasis PAIKEM* sangat efektif dalam upaya untuk meningkatkan motivasi belajar Peserta didik kelas III.A semester dua Tahun Pelajaran 2016/2017 di

SD Negeri 2 Cakranegara. Fakta telah menunjukkan perolehan rata-rata skor motivasi belajar Peserta didik pada siklus I (3,74), sedangkan pada siklus II (4,40), hasil belajar siklus I (67,60) dan Siklus II (81,08) sudah melampaui Indikator keberhasilan yang ditetapkan. Penelitian dinyatakan “berhasil” dan dihentikan pada siklus II. Data kumulatif dari hasil penelitian tindakan kelas (PTK) dari siklus I ke Siklus II adalah sebagai berikut:

No	Jenis Kegiatan	Indikator keberhasilan	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1.	Observasi Guru	≥ 4,00	3,38	4,57	peningkatan (1,19)
2.	Observasi Peserta didik	≥ 4,00	3,74	4,40	peningkatan (0,66)
3.	Tes Akhir	≥ 70,00	63,73	84,03	peningkatan (20,30)

Saran-Saran

Disarankan kepada guru sejawat untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam upaya untuk meningkatkan motivasi belajar Peserta didik sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Disarankan kepada semua Peserta didik kelas III.A SD Negeri 2 Cakranegara untuk membiasakan belajar dengan pendekatan yang kontekstual utamanya strategi yang mampu membangkitkan motivasi belajar Peserta didik yang dampaknya hasil belajar dapat ditingkatkan seperti yang diharapkan.

Daftar Pustaka

A.M. Sardiman, 2005, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Anonim, 2017, dalam <https://taufikudin.wordpress.com/category/pengertian-motivasi-belajar-siswa-menurut-para-ahli-definisi/>, diambil pada tanggal 23 Januari 2017, pukul 11.45 wita.

Anonim, 2017, dalam <http://bdkjakarta.kemenag.go.id/index.php?a=artikel&id=843>, diambil pada tanggal 23 Januari 2017, Pukul 12.35 wita

Anonim, 2017, dalam <http://azkiyatunnufus.blogspot.co.id/2011/12/strategi-pembelajaran-paikem.html>, diambil pada tanggal 24 Januari 2017, pukul 10.55 wita

Arikunto, s. 2009, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Bumi Aksara.

- Harun Rasyid dan Mansur, 2008, *Penilaian Hasil Belajar*, Bandung : CV Wacana Prima.
- Lukmanul A, 2008, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung : CV Wacana Prima.
- Mukhtar, 2003, *Prosedur Penilaian*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Nasution S., 2004, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurhadi, 2003, Yasin ,B dan Sendule.A, 2003, *Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*, Malang : Unitipetas Negeri Malang.
- Purwanto Ngalim, 2002, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Robert E Slavin, 2010, *Cooperative Learning Teori, riset dan Praktik*, Bandung : Nusa Media
- Sardiman, 2007, *Indikator Dan Motivasi belajar Mengajar*, Jakarta : Raja Grafindo Perkasa.
- Supriono, 2009, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.